

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kegiatan penciptaan perhiasan dengan tema visualisasi keceriaan anak bermain (*dolanan*) *kitiran* pada perhiasan logam ini diperoleh berbagai manfaat dan pengalaman yang berharga diantaranya yaitu mengembangkan kemampuan teknik yang telah dipelajari selama kurun waktu lima setengah tahun menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia. Kreativitas dalam mengembangkan desain dari referensi yang diperoleh, hasil karya yang berkualitas, disiplin waktu dan kerajinan dalam bekerja dan dengan menciptakan perhiasan ini, penulis mendapatkan pengalaman berkreasi yang nantinya akan menjadi bekal di dunia kerja yang sesungguhnya. Selain mendapatkan berbagai manfaat dan pengalaman, penulis telah mencapai tujuan diantaranya:

1. Memaparkan konsep penciptaan dengan tema visualisasi keceriaan anak bermain (*dolanan*) *kitiran* pada perhiasan logam. Konsep penciptaan tersebut dibangun dari latar belakang penciptaan yang kemudian dirumuskan, ditemukan tujuan dan manfaat penciptaan, peninjauan sumber inspirasi yang berasal dari data acuan perhiasan. Ide penciptaan karya seni perhiasan ini adalah keceriaan anak bermain *kitiran*. Permainan anak dianggap sebagai salah satu unsur kebudayaan yang memberi ciri atau warna khas tertentu pada suatu kebudayaan. Salah satu contoh mainan tradisional yang penulis angkat adalah *kitiran* kertas. *Kitiran* kertas merupakan salah satu bentuk mainan (*dolanan*) tradisional yang sangat murah dan mudah dalam membuatnya. Penulis merasakan sesuatu hal yang berbeda ketika melihat anak-anak bermain *kitiran*. Mainan yang terbuat dari anyaman kertas menyerupai baling-baling dapat bergerak ketika tertiuip oleh angin. Dirangkai dengan potongan bilah bambu yang dimainkan sambil berlari-lari kecil. Pergerakan udara oleh gerak tubuh anak menghasilkan tenaga memutar baling-baling kecilnya. Bahkan bila angin tertiuip kencang baling-baling akan berputar membentuk lingkaran penuh. Ini merupakan suatu pemandangan yang sangat apik dan indah ketika keceriaan dan tawa mereka

merekah memainkan *kitiran*. Bercanda dengan teman sejawatnya, berlari sambil membawa mainan *kitirannya* dan menikmati angin yang tertiuap kencang memutarakan baling-baling *kitiran* menjadi inspirasi penulis untuk menciptakan sebuah karya yang divisualisasikan kedalam penciptaan perhiasan logam.

2. Proses penciptaan karya seni perhiasan ini dimulai dengan tahap eksplorasi, yaitu mengumpulkan data dan referensi yang berkaitan dengan visualisasi anak bermain *kitiran* kertas. Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan estetika dan psikologis anak bermain untuk menciptakan bentuk rancangan karya berbagai jenis perhiasan yang lebih kreatif dan inovatif. Rancangan tersebut dibuat dalam skala 1:1, 1:2, dan 1:3 dan dilengkapi dengan ukuran sebenarnya untuk dijadikan acuan dalam tahap perwujudan yang meliputi, pembentukan desain, pembentukan dan pemasangan konstruksi, pemolesan perhiasan, *setting* batu, dan *finishing*. Teknik yang digunakan dalam proses perwujudan karya seni perhiasan adalah teknik menggambar, ukir atau *tatah* logam, *kenteng*, dan patri. Teknik *tatah* logam digunakan untuk membuat bentuk utama desain perhiasan. Teknik patri digunakan untuk menyambung komponen perhiasan, seperti kawat, rantai, mangkok *kitiran*, ancer *kitiran* agar bisa berputar, tusuk anting/giwang, dan *tangkepan* maupun *lambaran* (lapisan belakang *tatahan*).
3. Penciptaan karya seni perhiasan yang bersumber dari visualisasi keceriaan anak bermain *kitiran* kertas menghasilkan dua set perhiasan berjumlah 18 karya, yaitu satu set perhiasan dengan teknik *tatah* dengan 11 karya diantaranya kalung, bros, pin, cincin, tusuk konde, gelang, bando, anting, giwang, dan karya tiga dimensi sementara perhiasan dengan teknik *kenteng* terdiri dari tujuh karya yaitu kalung, bros, tusuk konde, cincin dan hiasan telinga. Perhiasan dengan teknik *tatah* cenderung memvisualisasikan keceriaan anak ketika bermain *kitiran* yaitu terlihat dari *gestur-gestur* anak kecil yang sedang berlari, jempalitan, menebar tawa dan bahagia, sedangkan pada teknik *kenteng/ondel* (tempa) keceriaan anak *dolanan kitiran* divisualisasikan dalam bentuk yang berbeda yaitu lebih tersirat maknanya

dalam bentuk susunan mangkok yang didalamnya ada mainan *kitiran* dan bulat-bulat kecil sebagai penggambaran seorang anak kecil.

## B. Saran

Terdapat beberapa kendala pada penyelesaian perhiasan dengan tema visualisasi keceriaan anak bermain (*dolanan*) *kitiran* pada perhiasan logam dan saran penyelesaian untuk ke depannya, antara lain:

1. Pada proses pembuatan perhiasan tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa perubahan desain. Perubahan tersebut karena ketidaksesuaian pada proporsi bentuk desain atau kesulitan dalam perwujudan desain maka pada proses pembuatan selanjutnya harus dipikirkan lebih matang dan didiskusikan dengan seseorang yang biasa berkulat dengan proses pembuatan perhiasan secara nyata.
2. Pada proses *finishing* penulis memiliki catatan khusus untuk tidak menggunakan *chrom* atau *electroplating* pada bagian-bagian perhiasan yang langsung menyentuh lubang telinga seperti tusuk giwang, anting dan jarum peniti. Tusuk perhiasan yang sudah dilapis *chrom* tersebut akan patah dan pecah sehingga sangat bahaya jika lapisan yang terbuka tersebut melukai tubuh kita. Dengan demikian penulis dapat menggantinya dengan bahan perak murni untuk bagian-bagian yang sangat membutuhkan perlakuan khusus tersebut karena perak aman dan tidak tajam.

Demikian kendala yang dihadapi oleh penulis. Semua yang tertulis di atas menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis untuk pembuatan karya selanjutnya. Penulis berharap kendala-kendala tersebut dapat menjadi sebuah masukan bagi semua pihak yang ingin mengasah kreativitasnya dalam menciptakan karya seni perhiasan di masa mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dharmamulya, Sukirman. dkk., 2004. *Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Kepel.
- Djelantik, A.A.M., 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta: Pratista.
- Krisdyatmiko, S.Sos., 1999. *Dolanan Anak "Refleksi Budaya dan Wahana Tumbuh Kembang Anak"*. Yogyakarta. Plan International Indonesia Yogyakarta dan Lab. Pengembangan Masyarakat Sosiatri FISIPOL-UGM.
- Metcalf Juror, Bruce., 2012. *Showcase 500 Rings*. New York: Lark Crafts.
- Ponimin, 2016. *Pameran Besar Seni Kriya (UNDAGI)*, Yogyakarta: Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raharjo, Timbul., 1991. *Modul Praktek Teknik Produksi Kriya Logam*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rispul, Drs. M.Sn., 2016. *Modul Praktek Dasar Mengukir Logam*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sastrowinoto, Suyanto., 1985. *Meningkatkan Produktivitas dengan Ergonomi*, Jakarta: PT. Pertja.
- Sidik, Fajar. 1983. *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Diktat STSRI "ASRI".
- Smith, Hazel dan Dean, Roger T. 2009. *Practice-Led Research, Research-Led Practice in the Creative Arts*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Sudarmaji. 1979. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta.

## DAFTAR LAMAN

- <http://kfk.kompas.com/kfk/view/136181-bermain-kitiran>, (diakses tanggal 21 April 2017, pukul 1:12 wib). 21
- <http://www.kayosaito.com/index.php?cat=collection&p=fragment>, (diambil 22 Desember 2018, pukul 07:58 wib). 22
- <http://tkmetalarts.blogspot.com/2011/03/raw-5212-kinetic-no-nuke-ring.html>, (diambil 22 Desember 2018, pukul 08:36 wib).
- <https://rynari.wordpress.com>, (diakses 18 Desember 2016, pukul 22:10 wib).
- <http://permata-nusantara.blogspot.com/2011/10/kitiran-daun-kelapa-baling-baling.html>, (diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 22:53 wib).
- <https://www.flickr.com/photos/62616822@N05/6067450875/in/photostream/>, (diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 23:02 wib).
- <https://www.flickr.com/photos/62616822@N05/6067450875/in/photostream/>, (diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 23:02 wib).
- [https://puguhindra.files.wordpress.com/2010/10/dsc\\_1689\\_aaa.jpg](https://puguhindra.files.wordpress.com/2010/10/dsc_1689_aaa.jpg), (diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 23:39 wib).
- <https://www.bukalapak.com/p/hobi-koleksi/mainan/mainan-tradisional/xclyyu-jual-slepetan-baling-terbang-mainan-tradisional>, (diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 23:24 wib).
- <https://www.tokopedia.com/reynaldo-tan/mainan-baling-baling-plastik-mini-fan-baling-kitiran-isi-20-buah>, (diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 23:24 wib).